

Hubungan Antara Bimbingan Orang Tua Dan Bimbingan Guru Dalam Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 15 Ampenan

Vivilia Ananda¹, I Nyoman Karma², Heri Hadi Saputra³

^{1, 2, 3} PGSD, FKIP, Universitas Mataram

Email: ¹viviliaananda1@gmail.com, ²nyomankarma6@gmail.com, ³heri_fkip@unram.ac.id

Tersedia Online di

<https://jurnal.educ3.org/index.php/pendagogia>

Sejarah Artikel

Diserahkan : 07 September 2021

Disetujui : 06 Desember 2021

Dipublikasikan : 10 Desember 2021

Kata Kunci:

Bimbingan orang tua, Bimbingan guru, Hasil belajar

Abstrack: This study aims to determine the relationship between parental guidance and teacher guidance in learning with the learning outcomes of fourth-grade students at SDN 15 Ampenan. This research is quantitative research with a correlational analysis technique. The subjects of this study were 44 fourth-grade students at SDN 15 Ampenan. Data collection techniques in this study using questionnaires and documentation. The hypothesis test used product-moment correlation and multiple correlations. Based on the results of the study, it showed that (1) there is no relationship between parental guidance and the fourth-grade student learning outcomes of SDN 15 Ampenan. It is evidenced from the results of the product-moment correlation analysis that the value of $r_{count} = 0.180$ is lower than $r_{table} = 0.297$ at a significance level of 5%. (2) there is no relationship between teacher guidance and student

learning outcomes for class IV SDN 15 Ampenan. It is evidenced from the results of the product-moment correlation analysis that the value of $r_{count} = 0.148$ is lower than $r_{table} = 0.297$ at a significance level of 5%. (3) there is no relationship between parental guidance and teacher guidance in learning with fourth-grade student learning outcomes at SDN 15 Ampenan. It is evidence from the results of multiple correlation analysis obtained by the value of $F_{change} = 0.513 > 0.05$, it can be concluded that the variables of parental guidance and teacher guidance simultaneously have no relationship with the learning outcomes of fourth-grade students at SDN 15 Ampenan.

Keywords: *parental guidance, teacher guidance, results*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara bimbingan orang tua dan bimbingan guru dalam belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN 15 Ampenan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis korelasional. Subjek penelitian ini adalah 44 siswa kelas IV SDN 15 Ampenan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas. Setelah data normal, homogen dan linear kemudian dilanjutkan dengan analisis korelasi *product moment* dan korelasi ganda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tidak ada hubungan antara bimbingan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN 15 Ampenan. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi product moment diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,180$ lebih rendah dari $r_{tabel} = 0,297$ pada taraf signifikansi 5%. (2) tidak ada hubungan antara bimbingan guru dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN 15 Ampenan. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi product moment diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,148$ lebih rendah dari $r_{tabel} = 0,297$ pada taraf signifikansi 5%. (3) tidak ada hubungan bimbingan orang tua dan bimbingan guru dalam belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN 15 Ampenan. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi ganda diperoleh nilai $F_{change} = 0,513 > 0,05$ maka bisa disimpulkan bahwa variabel bimbingan orang tua dan bimbingan guru secara simultan tidak memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN 15 Ampenan.

PENDAHULUAN

Lingkungan tempat belajar anak dapat dibedakan menjadi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Anak pertama kali memperoleh pendidikan dari lingkungan keluarganya. Hal ini dikarenakan lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama tempat anak-anak mengembangkan dirinya. Segala aktivitas belajar selama tujuh tahun pertama berjalan dalam keluarga. Bahkan setelah anak menginjak sekolah pun sebagian besar aktivitasnya berlangsung dalam keluarga. Sampai kira-kira anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya.

Dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa, tidak terlepas dari peran bimbingan guru, karena tanpa adanya seorang guru mungkin tidak akan ada proses pembelajaran. karena suksesnya dan meningkatnya prestasi siswa itu semua juga berfaktor pada kinerja dan dedikasi guru. Karena salah satu faktor penentu keberhasilan suatu pendidikan adalah perlunya diupayakan adanya pembenahan terhadap berbagai hal yang berkaitan dengan optimalisasi belajar siswa. salah satunya adalah dengan adanya bimbingan belajar.

Pada dasarnya faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu yang berasal dari dalam individu itu sendiri maupun faktor yang berasal dari luar individu. Menurut Dalyono (2010) berhasil tidaknya seorang dalam belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu: 1) faktor internal, yang berasal dari dalam diri orang yang belajar, yaitu a) kesehatan b) intelegensi dan bakat c) minat dan motivasi d) cara belajar. 2) faktor eksternal, yang berasal dari luar diri orang yang belajar, yaitu: a) keluarga b) sekolah c) masyarakat d) lingkungan sekitar.

Dari faktor-faktor tersebut faktor dari luar diri yaitu faktor keluarga merupakan faktor yang paling penting, dikarenakan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi anak yang berperan penting dalam membentuk kepribadian anak. Tu'u (2004) dan Tekege et al (2021) berpendapat bahwa "...orang tua yang aktif memberikan bimbingan belajar dan selalu memperhatikan belajar anaknya dirumah akan cepat meningkatkan hasil belajar anak tersebut.

Yang penting yang kedua adalah faktor sekolah merupakan lingkungan kedua setelah keluarga. Sekolah merupakan lingkungan belajar (*learning environment*) yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. faktor disekolah yang berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar akidah akhlak adalah guru, sarana dan prasarana pembelajaran serta kurikulum yang digunakan (Wahyuningsih:2020; Sugiarto, 2019).

Namun faktanya berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 15 Ampenan kecamatan sekarbela kota mataram diperoleh informasi mengenai hasil belajar peserta didik pada kelas IV, dari data nilai Ujian Akhir Semester (UAS) pada kelas IV masih berada di bawah KKM. Hal ini bisa dilihat dari hasil belajar siswa kelas IV yang berjumlah 44 siswa yang terdiri dari kelas IV A dan IV B, sekitar 36% siswa menunjukkan nilai yang rendah karena berada dibawah KKM. Menurunnya hasil belajar tidak terbatas hanya kepada guru saja, tetapi orang tua juga berperan didalamnya. Apalagi siswa lebih banyak menghabiskan waktu dirumah bersama orang tua.

Berdasarkan uraian diatas dan hasil dari penelitian awal yang dilakukan di SDN 15 Ampenan dapat diketahui bahwa bimbingan orang tua dan bimbingan guru dalam belajar memiliki hubungan dalam pencapaian hasil belajar siswa. dengan adanya peran serta dari kedua pihak yaitu guru dalam membimbing siswa selama disekolah dan orang tua dalam membimbing proses belajar anak dirumah.

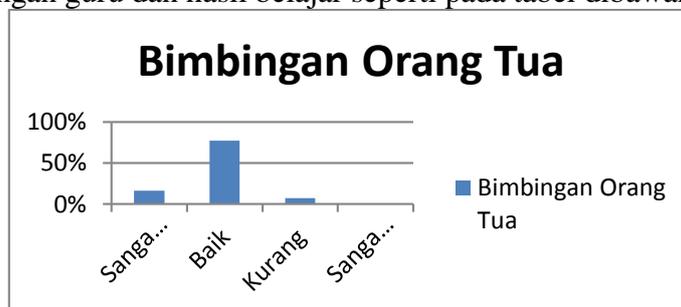
METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 15 Ampenan yang berjumlah 44 siswa. teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sensus/sampling total*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner dan dokumentasi (Diliana et al, 2021; Satriami et al, 2021). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan ada dua instrumen yaitu instrumen untuk mengukur variabel bimbingan orang tua dan instrumen untuk mengukur variabel bimbingan guru, bentuknya berupa kuesioner dan diberikan kepada siswa kelas IV SDN 15 Ampenan yang berjumlah 44 siswa. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu nilai hasil belajar siswa kelas IV SDN 15 Ampenan berupa nilai raport. Selain itu dokumentasi foto dan selama penelitaian di SDN 15 Ampenan juga digunakan untuk mendukung hasil penelitian. Teknis analisis data menggunakan statistik deskriptif. Uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan korelasi *product moment* dan korelasi ganda.

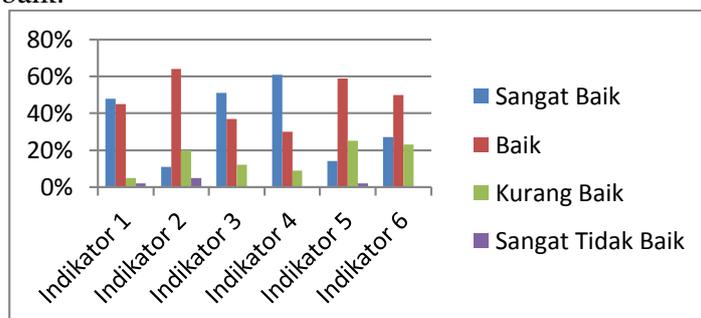
HASIL

Setelah analisis deskriptif dilakukan, didapatkan deskriptif data terkait bimbingan orang tua, bimbingan guru dan hasil belajar seperti pada tabel dibawah ini:



Gambar 1. Diagram Persentase Bimbingan Orang Tua

Dari hasil analisis bimbingan orang tua siswa yang berkategori sangat baik sebanyak 7 orang (16%), kemudian kategori baik sebanyak 34 orang (77%) kategori kurang baik sebanyak 3 orang (7%) dan tidak ada yang masuk dalam kategori sangat tidak baik. Data tersebut juga diketahui skor rata-rata (76,29) bimbingan orang tua masuk dalam kategori baik.



Gambar 2. Diagram Persentase Bimbingan Guru

Selanjutnya skor bimbingan guru untuk siswa yang berkategori sangat baik sebanyak 6 orang (14%), kemudian kategori baik sebanyak 34 orang (77%) kategori

kurang baik sebanyak 3 orang (7%) dan tidak ada yang masuk dalam kategori sangat tidak baik, dan diketahui skor rata-rata (79) bimbingan guru masuk dalam kategori baik.



Gambar 3. Diagram Persentase Hasil Belajar

Sedangkan untuk skor hasil belajar, tidak ada yang masuk dalam kategori baik sekali, untuk kategori baik sebanyak 15 orang (34%), kategori cukup sebanyak 22 orang (50%) dan kategori kurang sebanyak 7 orang (16%). Dari tabel tersebut diketahui nilai rata-rata hasil belajar yaitu (71,70) dan dengan kategori yang ada maka secara umum dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SDN 14 Ampenan masuk dalam kategori cukup.

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi product moment menunjukkan $r_{hitung} 0,180 < r_{tabel} 0,297$ dengan taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara bimbingan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN 15 Ampenan. Selanjutnya untuk bimbingan guru dengan hasil belajar yaitu $r_{hitung} 0,074 < r_{tabel} 0,297$ dengan taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara bimbingan guru dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN 15 Ampenan. Selanjutnya untuk hipotesis ketiga dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi ganda (*mutiple correlation*). Berdasarkan nilai F change sebesar 0,513 ($> 0,05$) maka bisa disimpulkan bahwa variabel bimbingan orang tua (X_1) dan bimbingan guru (X_2) tidak memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa (Y) secara simultan. Sedangkan untuk nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,179 maka bisa disimpulkan tingkat bimbingan orang tua (X_1) dan bimbingan guru (X_2) dengan hasil belajar (Y) secara simultan tidak ada korelasi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan uji hipotesis menggunakan korelasi product moment dan korelasi ganda bahwa tidak ada hubungan antara bimbingan orang tua dan bimbingan guru dalam belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN 15 Ampenan. Beberapa kemungkinan penyebab mengapa tidak ada hubungan antara ketiga variabel tersebut yaitu.

Pertama, waktu yang diberikan peneliti dikelas saat pengisian angket adalah 30 menit sehingga kemungkinan responden yang mengisi tidak cermat. Selain itu karena pengisian angket adalah dipagi hari pada jam pertama, terdapat beberapa peserta didik yang datang telambat masuk kelas bisa jadi siswa tersebut mengisi angket tersebut secara asal-asalan dan terburu-buru tanpa melihat pernyataan yang disampaikan, sehingga data yang didapat tidak sesuai.

Kedua, sampel yang terlalu sedikit yaitu 44 siswa. Morton dkk (2009) mengatakan bahwa ukuran sampel sangat penting, karena dengan sampel yang sedikit, kesalahan sampling cenderung menjadi besar dan hal ini sering menyebabkan uji menjadi tidak signifikan.

Ketiga, orang tua yang kurang dalam menentukan waktu belajar anak, mengingat bahwa latar belakang orang tua dari siswa kelas IV SDN 15 Ampenan yang mayoritas matapencarian atau pekerjaannya sebagai buruh tentunya orang tua akan bekerja pada orang lain untuk mendapatkan upah, sehingga kurang bisa dalam mengatur jadwal anaknya dirumah. Berdasarkan hal itu kemungkinan orang tua tidak bisa menentukan waktu belajar anaknya. Silalahi (2010) mengatakan bahwa agar anak memiliki kebiasaan teratur dalam belajar hendaknya anak memiliki kebiasaan yang baik dalam belajar hendaknya anak memiliki jadwal belajar khusus disusun bersama-sama dengan orang tua dan anak, dan dipatuhi oleh anak. Rimm (dalam Silalahi, 2010:174) mengatakan bahwa anak yang memiliki kebiasaan yang baik dalam belajar cenderung memperoleh prestasi yang baik disekolah dan sepanjang hidupnya.

Keempat, guru kurang optimal dalam memahami perasaan anak, misalnya ketika siswa sedang merasa sedih, kesal, malu dan marah, ataupun guru yang masih kaku ketika berhadapan dengan siswa sehingga memaksakan untuk belajar dapat mengakibatkan kegiatan belajar mengajar tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Wardan (2019) hubungan guru dengan siswa atau peserta didik dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat menentukan. Bagaimanapun sempurnanya metode yang digunakan, namun jika hubungan guru dengan siswa merupakan hubungan yang tidak harmonis, maka dapat menciptakan suatu hasil yang tidak diinginkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul hubungan bimbingan orang tua dan bimbingan guru dalam belajar dengan hasil belajar kelas IV SDN 15 Ampenan dapat diambil kesimpulan bahwa, a) tidak ada hubungan antara bimbingan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN 15 Ampenan. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi product moment Korelasi product moment diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,180 < r_{tabel} = 0,297$. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara bimbingan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN 15 Ampenan, b) tidak ada hubungan antara bimbingan guru dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN 15 Ampenan. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi product moment Korelasi product moment diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,074 < r_{tabel} = 0,297$. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara bimbingan guru dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN 15 Ampenan, c) tidak ada hubungan antara bimbingan orang tua dan bimbingan guru dalam belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN 15 Ampena. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi ganda diperoleh nilai $0,513 (> 0,05)$ maka bisa disimpulkan bahwa variabel bimbingan orang tua dan bimbingan guru tidak memiliki hubungan dengan hasil belajar secara simultan. Sedangkan untuk tingkat bimbingan orang tua dan bimbingan guru dengan hasil belajar secara simultan tidak ada korelasi.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam pembahasan pada bagian saran ini dapat dikemukakan sebagai berikut, a) Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik dan benar, peneliti selanjutnya disarankan memperbesar sampel penelitian, ukuran sampel sangat penting karena dengan sampel yang sedikit, kesalahan sampling cenderung menjadi besar dan ini akan menyebabkan uji menjadi tidak signifikan, b) orang tua diharapkan dapat menentukan waktu belajar anak dirumah, agar anak memiliki kebiasaan yang teratur sehingga pencapaian hasil belajar dapat optimal, c) guru diharapkan dapat

meningkatkan intensitas dalam memahami perasaan siswa sehingga pencapaian hasil belajar dapat optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono, M. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Diliana, A., Saputra, H. H. ., & Setiawan, H. (2021). Hubungan Antara Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pendagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 57–65.
- Morton, F,R., Hebel, R.,& Mccarter, J,R. (2019). *Panduan Studi Epidemiologi & Biostatistika*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Satriami, W., Darmiany, D., & Saputra, H. H. (2021). HUBUNGAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU DENGAN DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI GUGUS I LOPOK KOTA SUMBAWA TAHUN AJARAN 2020/2021. *Renjana Pendidikan Dasar*, 1(1), 30-34.
- Silalahi, Karlinawati & Eko,A, Meinaro. (2010). *Psikologi Keluarga*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiarto, T. (2020). *E-Learning Berbasis Schoology Tingkatkan Hasil Belajar Fisika (Vol. 550259)*. cv. Mine.
- Tekege, S. A., & Setiawan, H. (2020). KORELASI ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV SDN SEKARPURO, KAB. MALANG. *JURNAL ILMIAH PENDAS: PRIMARY EDUCATION JOURNAL*, 1(1), 25-34.
- Tu'u, Tulus. (2004). *Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta : PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Wahyuningsih, Endang S. (2020). *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Hasil Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wardan, Khusnul. (2019). *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Deepublish.